

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan selama 5 tahun (2012-2016). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan kepemilikan institusional mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dengan adanya kepemilikan institusional akan berpengaruh terhadap pengawasan kinerja manajemen serta integritas laporan keuangan yang dibuat manajemen. Semakin tinggi tingkat dari kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan berdampak baik terhadap tingkat integritas yang akan dihasilkan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Perusahaan yang besar lebih banyak memiliki aset dan

memungkinkan banyak aset yang tidak dikelola dengan baik sehingga kemungkinan kesalahan dalam mengungkapkan total aset dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan pengawasan yang ketat jika manajer melakukan tindakan yang tidak berintegritas tentunya akan diketahui oleh masyarakat dan investor sehingga hal tersebut dapat merusak citra manajer perusahaan tersebut. Sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam penyusunan laporan keuangan, dan dapat memberikan dampak yang berintegritas terhadap laporan keuangan yang dihasilkan, serta menghasilkan laporan keuangan perusahaan akan lebih akurat, benar dan jujur.

3. Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor mempengaruhi integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang menangani banyak klien dalam industri sejenis akan memperoleh pemahaman yang lebih baik atas industri tersebut dibandingkan dengan auditor yang hanya memiliki sedikit klien dalam industri sejenis. Dengan demikian, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis akan memiliki integritas yang lebih tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa kepemilikan institusional dan spesialisasi industri auditor memiliki pengaruh

terhadap integritas laporan keuangan. Berikut implikasi pada penelitian ini, antara lain:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan berdampak baik terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Karena kepemilikan institusional dapat menjadi pengawas laporan keuangan secara implisit sehingga akan dapat menghasilkan integritas laporan keuangan yang tinggi. Adanya pengawasan intensif dari institusional sebagai pemegang saham, manajer akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Sehingga, dapat memberikan keyakinan bahwa manajemen akan bertindak mengutamakan kepentingan pemegang saham termasuk dalam pelaporan keuangan.
2. Spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memiliki fungsi sebagai pihak yang memberikan keyakinan yang memadai atas integritas angka-angka akuntansi yang dihasilkan di dalam laporan keuangan. Pengalaman dengan klien, keahlian industri, dan ketaatan terhadap standar akuntansi yang berlaku mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga semakin tinggi spesialisasi industri auditor suatu perusahaan, maka integritas laporan keuangan cenderung tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini dalam pengukuran integritas laporan keuangan menggunakan pada satu metode konservatisme yaitu metode *earning/accrual Measures* model Givoly dan Hayn (2000) sedangkan masih terdapat pengukuran dengan metode dan model lainnya. Seperti metode *net asset measure* model Beaver dan Ryan (2000) dan model Penman&Zhang (2007).
2. Periode dalam penelitian ini dibatasi dari tahun 2012-2016. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaharui dan memperpanjang periode waktu penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti sector lain yang belum banyak diteliti. Misalnya sektor pertambangan dan sektor industri barang kimia.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan spesialisasi industri auditor. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Variabel-variabel yang lain yakni, audit tenure, kepemilikan majerial, komisaris independen,